

## ANALISIS FAKTOR – FAKTOR MEMPENGARUHI KEPUTUSAN INVESTASI

Julius Nursyamsi<sup>a</sup>, Edi Sukirman<sup>b</sup>, Makmun<sup>c</sup>, Aji Sukarno<sup>d</sup>

<sup>a</sup>Fakultas Ekonomi, [jnursyamsi@staff.gunadarma.ac.id](mailto:jnursyamsi@staff.gunadarma.ac.id), Universitas Gunadarma

<sup>b</sup>Fakultas Ilmu Komputer & Teknologi Informasi, [ediskm@staff.gunadarma.ac.id](mailto:ediskm@staff.gunadarma.ac.id), Universitas Gunadarma

<sup>c</sup>Fakultas Ilmu Komputer & Teknologi Informasi, [makmun@staff.gunadarma.ac.id](mailto:makmun@staff.gunadarma.ac.id), Universitas Gunadarma

<sup>d</sup>Fakultas Ekonomi, [aji@staff.gunadarma.ac.id](mailto:aji@staff.gunadarma.ac.id), Universitas Gunadarma

### ABSTRACT

*Investment decisions are the process of choosing between two or more investment alternatives to obtain a level of return, this is influenced by several factors. In this article, we discuss the factors of financial literacy, financial behavior, risk perception and pocket money as independent variables and investment decisions as the dependent variable. The object of research is the younger generation, this is confirmed based on survey data in March 2023 conducted by the Indonesian Central Securities Depository - KSEI, dominated by the younger generation, with an age range of less than 30 years to more than 60 years, this is also dominated by those aged less than 30 years, around 58.18%. This article discusses independent variables that provide influence and dominate the formation of investment decisions in the younger generation, analysis using the t test, f test, multiple linear regression analysis, standard beta coefficient and to determine the proportion of variables using the determination test. The use of this analysis is based on a research framework model consisting of an independent variable consisting of four variables and a dependent variable consisting of one variable and the approach used is liner testing. Based on the results of the test analysis of the five variables that meet the classical assumption test, data test and discussion results, it can be concluded that based on the beta coefficients, the pocket money and financial literacy factors have the highest value as variables influencing the formation of investment decisions, in the dominance test these two variables also have the highest dominance value, it can be explained that investment decisions are greatly influenced by the amount of pocket money owned and knowledge about finance and investment, both conventional and digital, is very important and supports the formation of investment decisions.*

**Keywords:** Financial Literacy, Financial Behavior, Risk Perception, Pocket Money, investment decisions

### ABSTRAK

Keputusan investasi merupakan proses pemilihan diantara dua pilihan atau lebih dari alternatif investasi untuk mendapatkan tingkat return, hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dalam artikel ini membahas faktor literasi keuangan, perilaku keuangan, persepsi risiko dan uang saku sebagai variabel independen dan keputusan investasi sebagai variabel dependen. Sebagai objek penelitian adalah generasi muda, hal ini dipertegas berdasarkan data survai bulan Maret tahun 2023 dilakukan oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia – KSEI didominasi oleh generasi muda, dengan rentang usia kurang dari 30 tahun hingga lebih dari 60 tahun, hal ini juga didominasi oleh usia kurang dari 30 tahun sekitar 58,18%. Artikel ini membahas variabel independen memberikan nilai pengaruh dan mendominasi terbentuknya keputusan investasi di generasi muda, analisis menggunakan pengujian uji t, uji f, analisis regresi linier berganda, standar koefisien beta dan untuk menentukan besaran proporsi variabel menggunakan uji determinasi. Penggunaan analisis tersebut didasarkan pada model kerangka penelitian yaitu variabel independen terdiri dari empat variabel dan variabel dependen terdiri dari satu variabel dan pendekatan digunakan adalah pengujian liner. Berdasarkan hasil analisis pengujian kelima variabel memenuhi uji asumsi klasik, uji data dan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa berdasarkan coefficients beta faktor uang saku dan literasi keuangan memiliki nilai tertinggi sebagai variabel berpengaruh terhadap pembentukan keputusan investasi, pada uji dominasi kedua variabel ini juga memiliki nilai dominasi tertinggi, dapat dijelaskan bahwa keputusan investasi sangat dipengaruhi oleh besaran uang saku dimiliki dan pengetahuan tentang keuangan dan investasi baik konvensional maupun digital sangat penting dan menunjang terbentuknya keputusan investasi.

**Kata Kunci:** Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Persepsi Risiko, Uang Saku, keputusan investasi

### 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi komputer, internet dan digitalisasi dengan dukungan dari teknologi komunikasi berbasis digital telah membuat pengguna lebih aktif, kreatif dan terus menjadikan masyarakat lebih maju dalam berbagai hal, termasuk dalam penggunaan aplikasi berbasis internet dan digital. Didukung dengan perkembangkn ekonomi digital dalam industri keuangan digital menjadikan berbagai unit keuangan mengikuti trend yang sedang

berkembang, menjadikan berbagai produk keuangan dikembangkan ke konsep individual dan dijalankan atau diaktifkan dengan tidak melihat area geografis, dukungan aplikasi berbasis digital telah membuat siapapun pengguna dapat melakukan berbagai aktifitas sesuai dengan fitur aplikasi digital, hal ini juga terjadi dalam area keuangan berbasis investasi, seperti beberapa aplikasi sudah berizin Otoritas Jasa Keuangan – OJK yaitu Tanamduit, Ajaib, Pluang, Bareksa, mobile banking dari berbagai bank baik pemerintah dan swasta telah memberikan kemudahan dalam hal keuangan bagi penggunanya.

Kondisi ekonomi seperti krisis global, krisis perekonomian, dan kondisi pandemi covid-19 telah membuka cakrawala masyarakat di Indonesia, bahwa investasi menjadi hal penting dalam kehidupan untuk menuju kemakmuran, kesejahteraan dan kelangsungan hidup yang berkelanjutan, efek dari kondisi tersebut sangat dirasakan oleh setiap individu di Indonesia. Hal yang dapat menjadi ukuran berkembangnya aktivitas investasi adalah nilai IHSG di pasar modal yaitu masa tahun 2020 sampai akhir tahun 2022 terus meningkat dan dapat dirasakan sampai pertengahan tahun 2023, Bulan Januari tahun 2023 IHSG bernilai 6.839,34 point dengan kapitalisasi pasar Rp. 9.425,46 Triliun sampai bulan Agustus 2023 IHSG bernilai 6.953,26 point dengan nilai kapitalisasi pasar berjumlah Rp. 10.243,99 Triliun. Mengambarkan bahwa masyarakat di Indonesia telah banyak memahami dan mengerti tentang pentingnya investasi. Perkembangan pasar modal menjadi indikasi efisien dan efektif pasar dan perkembangan industri di Indonesia dan menjadi informasi bahwa tingkat investasi di masyarakat Indonesia telah berkembang dari tahun ke tahun.

Dalam kajian artikel ini pembahasan pada empat variabel menjadi faktor penentu atau pembentuk keputusan investasi, faktor apa saja memberikan pengaruh, besarnya pengaruh, bentuk pengaruh dan faktor mana yang mendominasi terbentuknya keputusan investasi pada objek kajian generasi muda. Berdasarkan informasi dari situs bibit.id bahwa investor di Indonesia adalah investor pemula yaitu 99 %. Hal ini menjadi menarik untuk dianalisis, sejauhmana informasi tentang investasi dimiliki oleh generasi muda, banyak diantara mereka belum paham tentang investasi, jadi tentang literasi keuangan menjadi hal penting dan dapat membawa dampak terhadap berbagai kondisi dalam penetapan investasi. Hal ini menjadi Gap penelitian, apakah literasi keuangan menjadi faktor penting dalam keputusan berinvestasi ?. Salah satu analisis ini adalah bagaimana pandangan generasi muda tentang literasi keuangan.

Pandangan mengatakan bahwa kegiatan investasi meningkat dalam suatu negara dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi. Dalam pendekatan ekonomi sudah dijelaskan bahwa investasi muncul dari penanaman modal dan tabungan, jika dua hal tersebut berkembang maka nilai investasi akan meningkat dan sangat dibutuhkan dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Jika hal ini terjadi di negara Indonesia maka dapat diprediksi pertumbuhan ekonomi diberbagai sektor akan meningkat, dapat dikaji dari perkembangan jumlah perusahaan sudah Go Publik meningkat per bulan Agustus 2023 berjumlah 888 emiten. Memberikan wawasan bahwa perusahaan di Indonesia sudah didanai dari dana masyarakat yaitu modal dari saham dan obligasi, salah satu berkembang adalah penanaman modal dalam reksadana, telah memberikan peluang pada masyarakat umum untuk berinvestasi di pasar modal tanpa harus ke pasar modal, pengetahuan jenis investasi juga sudah berkembang seperti pengetahuan jenis tabungan, emas, aktiva tetap dan atau pada area bisnis.

Artikel ini membahas bagaimana variabel independen sebagai faktor pembentuk terdiri dari literasi keuangan, perilaku keuangan, persepsi risiko dan uang saku. Bagaimana dampaknya terhadap pembentukan keputusan investasi. Berinvestasi dibutuhkan keputusan yang baik untuk memperoleh tingkat keuntungan diharapkan, pandangan dari Yundari dan Artati (2021) menyatakan bahwa pengambilan keputusan investasi adalah proses menyimpulkan mengenai beberapa alternatif akan dipilih atau harus dipilih diantara dua atau lebih pilihan alternatif investasi untuk mendapatkan return. Investasi merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang, Halim (2015), konsep dasar adalah mempersiapkan kondisi keuangan stabil di masa mendatang atau mempersiapkan kehidupan yang berkelanjutan.

Investasi merupakan komitmen terhadap sekumpulan dana saat ini seperti penggunaan modal atau asset untuk mendapatkan keuntungan di masa depan, Syairozi dan Cahya (2016) menyebutkan investasi sebagai penanaman modal. Investasi didefinisikan sebagai pengeluaran penanaman modal atau perusahaan membeli barang – barang modal, perlengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang dan jasa tersedia dalam perekonomian, Sadono Sukirno (2015). Investasi dapat dilakukan secara langsung dengan membeli aset, emas dan dapat dilakukan secara tidak langsung menggunakan perantara agen, bank atau perusahaan investasi. Seseorang

melakukan investasi dengan berbagai tujuan seperti mendapatkan return maksimal, jaminan kondisi masa depan, lindung nilai, passive income dan perencanaan mewujudkan keinginan, Haryati (2016)

Keputusan investasi suatu kebijakan dalam memilih atau menetapkan dana investasi ke jenis investasi sesuai harapan, dalam investasi selalu dihadapkan dengan risiko dan ketidakpastian, disebabkan pengeluaran dilakukan saat sekarang dengan manfaat akan diterima waktu mendatang. Keputusan investasi adalah kebijakan atau keputusan diambil untuk menanamkan modal pada satu atau lebih aset untuk mendapatkan keuntungan, Anjani (2012).

Literasi keuangan sebagai kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang baik pada akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan individu, Atkinson dan Messy (2010). Literasi keuangan merupakan kemampuan untuk membuat penilai informasi dan mengambil keputusan efektif dan tentang penggunaan dan pengelolaan keuangan, Bhushan dan Medury (2020). Dapat dijelaskan bahwa literasi keuangan merupakan kemampuan dan pengetahuan dimiliki seseorang dalam bagaimana mengelola sumber keuangan, dengan pengetahuan tentang keuangan maka dapat diambil keputusan yang tepat, menghasilkan tingkat keuntungan, memperkecil tingkat risiko dan akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan. Chen dan Volpe (2016) menyatakan bahwa literasi keuangan dapat didasarkan pada konsep dasar keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi, dan investasi.

Perilaku keuangan merupakan suatu perilaku berkaitan dengan cara bagaimana mengelola keuangan dengan baik, atau perilaku keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari, Kholiah dan Iramani (2013). Perilaku keuangan adalah kemampuan atau tindakan dilakukan seseorang dalam mengatur dan mengelola keuangan yang didasari oleh hasrat seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidup sesuai dengan tingkat pendapatan. Indikator pembentuk perilaku keuangan yaitu konsumsi, manajemen arus kas, tabungan dan investasi, dan manajemen utang, Arwildayanto, (2017).

Persepsi risiko merupakan pandangan atau penilaian seseorang terhadap situasi berisiko didasarkan pada karakteristik psikologi dan keadaan seseorang, atau cara seseorang mempersepsikan kemungkinan kerugian akan diterima dari keputusannya dikarenakan ketidakpastian dari hal diputuskan, Kumar (2019) dan Firdayanti (2020). Persepsi risiko ini merupakan ketidakpastian dihadapi oleh investor saat tidak mampu melihat kemungkinan terjadi akibat keputusan yang dilakukan, atau ketidakmampuan mengetahui berbagai hal dalam investasi. Persepsi risiko dapat dilihat dari risiko kerugian, risiko harga, risiko kekayaan, risiko lingkungan dan risiko teknologi, Patriannisa (2018).

Salah satu bentuk pengembangan tanggung jawab, dan penanaman nilai pada seseorang yaitu salah satunya adalah uang saku, yaitu uang diberikan atau disediakan untuk dibelanjakan sewaktu-waktu atau uang saku adalah uang tambahan diberikan oleh orang tua kepada anaknya untuk keperluan pendidikan dan kebutuhan sehari-hari, Depertemen Pendidikan Nasional (2008). Sebagai indikator uang saku adalah pemanfaatan uang saku dan pendapatan uang saku, Entika (2015).

Berdasarkan literatur di atas maka artikel ini dikembangkan pada tema bagaimana keputusan investasi pada generasi muda dalam melakukan investasi berdasarkan pada faktor literasi keuangan, perilaku keuangan, persepsi risiko dan uang saku.

## **2. METODOLOGI PENELITIAN**

Pengumpulan data menggunakan teknik *non probability sampling* dengan kriterian pengambilan data adalah *purposive sampling*, dengan teknik survai yaitu menyebarkan kuesioner digital pada platform media sosial dengan target objek penelitian adalah kaula muda pada institusi perguruan tinggi, sebagai sampel ditentukan berjumlah 300 responden, penyebaran dilakukan pada pertengahan tahun 2023. Kriteria sampel berumur antara 17 tahun sampai 25 tahun dan 1 kali melakukan investasi.

Data penelitian adalah data primer dengan jenis variabel penelitian adalah variabel bebas yaitu literasi keuangan, perilaku keuangan, persepsi risiko dan uang saku, variabel terikat adalah keputusan investasi. Model penelitian keputusan investasi diukur berdasarkan tingkat return, risiko dan waktu. Keputusan investasi akan terjadi jika di bentuk atau di pengaruhi (1) literasi keuangan di ukur berdasarkan indikator pengetahuan dasar keuangan, tabungan, asuransi dan investasi, (2) perilaku keuangan di ukur berdasarkan konsumsi, manajemen arus kas, tabungan dan

investasi, dan manajemen utang, (2) persepsi risiko di ukur berdasarkan risiko keuangan, risiko sosial, risiko kinerja, risiko waktu, risiko fisik dan risiko psikologis, dan (4) uang saku di ukur berdasarkan pemanfaatan uang saku dan pendapatan uang saku.

Metode analisis data menggunakan uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, uji linieritas, uji hubungan antar variabel, uji pengaruh antar variabel dan uji besaran proporsi variabel. Dalam analisis data menggunakan alat analisis statistik SPSS, penyebaran kuesioner dengan google form dan tabulasi data menggunakan Microsoft Excell.

### 3. HASIL PEMBAHASAN

Data responden berjumlah 300 responden berdasarkan analisis statistik deskriptif diperoleh berdasarkan karakteristik jenis kelamin berjumlah 65 % responden laki-laki dan 35 % responden perempuan, berdasarkan karakteristik usia berjumlah 75 % berusia antara 21 sampai 25 tahun dan 25 % berusia antara 17 sampai 20 tahun, berdasarkan karakteristik uang saku di dominasi oleh responden memiliki uang saku berjumlah antara 1 juta sampai dengan 3 juta, dan berdasarkan karakteristik berapa kali melakukan investasi sebesar 66 % sudah melakukan investasi satu kali, 33 % sudah melakukan antara 3 sampai 4 kali berinvestasi dan 1 % responden melakukan investasi lebih dari 4 kali dengan pengukutan satu sebelumnya.

Berdasarkan pengujian instrumen penelitian yaitu uji validitas terdapat item pertanyaan berdasarkan variabel bebas dan variabel terikat dinyatakan valid bahwa hasil pengujian memiliki ketepatan alat ukur terhadap isi sebenarnya, dan uji reliabilitas dengan analisis Cronbach Alpa dinyatakan memiliki konsistensi dari intrumen sebagai alat ukur sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya, konsisten dan dapat dilakukan pengukuran ulang.

Pengujian asusmis klasik dan linieritas dengan pengujian normalitas Kolmogorov-Smirnov dinyatakan nilai residual berdistribusi normal, pengujian berdasarkan normal probability plot dan uji histogram dinyatakan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas dan terdistribusi normal, pengujian murtikolonieritas dinyatakan bahwa analisis dari setiap variabel tidak memiliki masalah terjadinya korelasi di antara variabel bebas, dan pengujian heteroskedasitas dapat dinyatakan tidak terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lai, atau bahwa model regresi adalah homoskedastisitas.

Pengujian hubungan antar variabel dapat di lihat dari hasil coefficient pada tabel 1.1 hasil uji regresi linier berganda. Berdasarkan tabel 1.1 maka hubungan literasi keuangan, perilaku keuangan, persepsi risiko dan uang saku bersifat positif terhadap keputusan investasi.

Tabel 1.1 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	27.620	3.563		7.752	.000
	Literasi Keuangan	.152	.068	.213	2.249	.025
	Perilaku Keuangan	.139	.067	.191	2.068	.040
	Persepsi Risiko	.060	.029	.144	2.080	.038
	Uang Saku	.174	.072	.143	2.432	.016

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Dinyatakan bahwa jika literasi keuangan, perilaku keuangan, persepsi risiko dan uang saku naik satu satuan maka keputusan investasi akan meningkat, hal ini juga berlaku terhadap setiap indikator dari setiap variabel dapat memberikan peningkatan terhadap keputusan investasi. Berdasarkan kolom bheta uji unstandardized dapat di jelaskan persamaan linier model penelitian yaitu :

$$\text{Keputusan Investasi} = 27.620 + 0,152 \text{ Literasi Keuangan} + 0,139 \text{ Perilaku Keuangan} + 0,060 \text{ Persepsi Risiko} + 0,174 \text{ Uang Saku}.$$

Nilai konstanta tetap sebesar 27.620 menggambarkan bahwa keputusan investasi tetap terbentuk walaupun variabel literasi keuangan, perilaku keuangan, persepsi risiko dan uang saku tidak terbentuk atau bernilai nol, Kajian teoritis

menyatakan bahwa keputusan investasi merupakan kebijakan yang diambil dalam menanamkan modal kepada suatu nilai sekuritas untuk mendapatkan tingkat keuntungan, kebijakan muncul jika terdapat aksi atau pendorong, maka tanpa aksi atau pendorong maka kebijakan tidak akan muncul, dalam kajian artikel ini di masukan kedalam persamaan linier disebabkan oleh nilai probabilitas konstanta bernilai lebih kecil dari nilai alpa, maka memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi.

Pada pengujian pengaruh antara variabel maka dapat dinyatakan bahwa setiap variabel bebas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan keputusan investasi, maka dapat dinyatakan bahwa keputusan berinvestasi pada kalangan muda dibentuk dari uang saku, literasi keuangan, perilaku keuangan dan persepsi risiko, dan secara bersama – sama setiap variabel bebas memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi.

Pengujian besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu keputusan investasi memiliki nilai determinasi sebesar 0.749 dipengaruhi oleh dari uang saku, literasi keuangan, perilaku keuangan dan persepsi risiko, dan sebesar 0,360 dipengaruhi oleh variabel lain dalam artikel ini tidak menjadi kajian penelitian.

Berdasarkan uji dominasi dari variabel bebas maka uang saku mendominasi sebagai variabel pembentuk utama keputusan investasi dan diikuti oleh variabel literasi keuangan, perilaku keuangan dan persepsi risiko.

Hasil pembahasan dapat dinyatakan bahwa semakin tinggi uang saku maka mempengaruhi tingkat keputusan investasi lebih tinggi dan mayoritas responden sangat menyetujui pemanfaatan uang saku untuk investasi dan membuat perencanaan keuangan untuk aktivitas sehari-hari. Hasil pembahasan ini sejalan dengan Masdiantini (2022) bahwa uang saku berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Literasi keuangan merupakan pengetahuan dasar tentang keuangan, tabungan dan investasi sangat penting diketahui, hal ini dapat dijelaskan bahwa hasil pengujian menunjukkan bahwa literasi keuangan mempengaruhi dan sebagai faktor pembentuk keputusan investasi, berdasarkan uji pengaruh memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil ini sejalan dengan kajian dari Putri (2022) menyatakan berpengaruh dan signifikan terhadap pembentukan keputusan investasi.

Perilaku keuangan salah satunya adalah bagaimana melakukan pencatatan keuangan dalam membantu mengatur pengelolaan keuangan, hasil pengujian dapat dijelaskan bahwa perilaku keuangan berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan investasi, dan sejalan dengan kajian dari Putri (2022) menyatakan bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Persepsi risiko merupakan bagaimana pemahaman seseorang terhadap risiko yang dapat muncul dalam berinvestasi, pengetahuan ini sangat penting diketahui oleh siapapun ingin berinvestasi. Hasil pengujian menyatakan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, kajian ini sejalan dengan kajian dari Wardana dan Fitriyati (2023) bahwa persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Hasil kajian dan pembahasan dengan menggunakan uji koefisien regresi linier berganda dapat dijelaskan bahwa faktor – faktor pembentuk keputusan investasi adalah (1) uang saku, bahwa besaran uang saku menjadi faktor utama dalam menentukan keputusan investasi, besar kecilnya uang saku dapat mempengaruhi nilai sisa yang dapat digunakan untuk aktivitas investasi, (2) literasi keuangan menjadi faktor kedua pembentuk keputusan investasi hal ini didasarkan pada hasil bahwa pengetahuan tentang keuangan dan berinvestasi menjadi hal penting dalam seseorang melakukan investasi, seseorang memiliki pengetahuan banyak tentang keuangan dan investasi dapat mempengaruhi terbentuknya sikap keputusan investasi, (3) Perilaku keuangan dapat mempengaruhi sikap seseorang dalam mengambil keputusan investasi, sebagai contoh seseorang dapat menjabarkan daftar keuangan untuk kepentingan sehari-hari sangat membantu dalam pengambilan keputusan keuangan hal ini sangat mempengaruhi sikap bagaimana melakukan keputusan investasi, dan (4) persepsi risiko penting dan menjadi faktor ke empat pembentuk keputusan investasi, pemahaman akan risiko yang muncul dalam berinvestasi sangat penting dan dapat mempengaruhi seseorang dalam menentukan keputusan investasi dalam bentuk apa, investasi memiliki risiko, dengan pengetahuan, keterampilan, pengalaman dan pemahana akan risiko dapat mempengaruhi keputusan investasi.

Kajian ini dapat memberikan pandangan kepada siapapun dalam aktivitas investasi dan dalam pengambilan keputusan investasi, pada kajian pengetahuan manajemen, keuangan, investasi dan risiko dapat memberikan kajian

bahwa kutsan investasi dapat dipengaruhi oleh faktor uang saku, literasi keuangan, perilaku keuangan dan persepsi risiko, hal utama adalah uang saku, besar kecilnya uang saku seseorang dapat memberikan potensi dalam melakukan investasi, dan dukungan teknologi keuangan juga telah membawa peran penting bagi seseorang dalam menentukan sikap berinvestasi.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Artikel ini mengkaji bagaimana literasi keuangan, perilaku keuangan, persepsi keuangan dan risiko keuangan sebagai faktor pembentuk keputusan investasi, dengan studi kasus pada kaum muda dengan rentang umur 17 tahun sampai 25 tahun, maka pembahasan ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Faktor utama pembentuk keputusan investasi adalah uang saku, kajian ini menjelaskan bahwa besar kecilnya uang saku dan pemanfaatan uang saku mempengaruhi aktivitas pengambilan keputusan investasi pada jenjang kaum muda.
2. Faktor pembentuk lainnya adalah literasi keuangan, hal ini dijelaskan bahwa pengetahuan dasar tentang keuangan, manajemen keuangan, investasi atau pengetahuan lain tentang investasi sangat memberikan peranan penting dalam seseorang menetapkan keputusan dalam berinvestasi, responden mayoritas setuju bahwa pengetahuan tentang keuangan dan investasi sangat penting dalam menetapkan keputusan investasi.
3. Faktor perilaku keuangan dan persepsi risiko menjadi faktor terakhir pembentuk keputusan investasi, dijelaskan bahwa perilaku keuangan seseorang sangat mempengaruhi bagaimana menetapkan keputusan investasi, seperti memahami kebutuhan keuangan dalam satu periode dan atau menetapkan bagaimana penggunaan uang dalam aktivitas keseharian hal ini sejalan dengan ekonomi tentang pemanfaatan uang yaitu untuk transaksi, spekulasi dan berjaga-jaga. Dukungan pemahaman akan risiko dalam investasi juga sangat mempengaruhi dalam penetapan keputusan investasi, investasi memiliki tingkat risiko cukup tinggi, pengetahuan bagaimana menganalisis risiko investasi sangat penting.

Sebagai saran berdasarkan hasil pembahasan bahwa uang saku, literasi keuangan menjadi faktor utama dalam pengambilan keputusan investasi pada kaum muda, pemahaman ini dapat membantu dalam peningkatan nilai investasi baik bidang keuangan, pasar modal, atau sekuritas lainnya. Bagi kajian ilmu pengetahuan manajemen, keuangan dan investasi dapat menjadi acuan dalam kajian penelitian selanjutnya dan dapat mengembangkan faktor lain sebagai variabel bebas untuk dapat menentukan apakah terdapat faktor lain yang mendominasi atau menjadi tambahan yang dapat menentukan terbentuknya keputusan investasi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ahmad, M. and Shah, S.Z.A. (2022). "Overconfidence heuristic-driven bias in investment decision-making and performance : mediating effects of risk perception and moderating effects of financial literacy", *Journal of Economic and Administrative Sciences*, Vol. 38.
- [2] Anjani, B. (2012). Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi Pada Perusahaan Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1, 1–83.
- [3] Arifin, Z. (2012). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- [4] Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [5] Arwildayanto., Lamatenggo, N., & Sumar, W. T. (2017). *Manajemen Keuangan dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: Widya Padjajaran.
- [6] Ates, S., Coskun, A., Sahin, M. A. & Demircan, M, L. (2016). Impact of Financial Literacy on the Behavioral Biases of Individual Stock Investors: Evidence from Borsa Istanbul. *Business and Economics Research Journal*, 7(3), pp. 1- 19.
- [7] Atkinson, A., & Messy, F. (2010). *Measuring Financial Literacy*. OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions.
- [8] Balloch, Nicolae. (2015). Pengaruh Literasi Pasar Saham, Kepercayaan, Sosialisasi terhadap Keputusan Berinvestasi Saham. *SKRIPSI*.
- [9] Bhushan, P., & Medury, Y. (2020). Financial Literacy and its Determinants. *International Journal of Engineering , Business and Enterprise Applications (IJEBA)*.
- [10] Chen, H., & Volpe, R. p. (2016). An analysis of personal financial literacy among college students. *financial service review* 7 (2):107-128, 6.
- [11] Darajati, R. Y. R. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Risk Perception, Uang Saku, Social Media Influencer Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Masa Pandemi Covid-19. *Departemen Pendidikan Nasional . (2008) . Pengertian Uang Saku*.

- [12] Dewi, I. M., & Purbawangsa, I. B. A. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi. E- Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, 7, 1867.
- [13] Dewi, N. N. S. R. T., Adnantara, K. F., & Asana, G. H. S. (2018). Modal Investasi Awal Dan Persepsi Risiko Dalam Keputusan Berinvestasi. Jurnal Ilmiah Akuntansi, 2(2), 173–190.
- [14] Dewi, Y. (2014). Pengaruh Stuktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ 45 di BEI Periode 2008 - 2012.
- [15] Entika, I. (2015). “Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Pengetahuan Ekonomi Terhadap Tingkat Konsumsi Mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya, Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan. 3 (1).
- [16] Fadila, N., Goso, G., Hamid, R. S., & Ukkas, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Persepsi Risiko, dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda. Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi.
- [17] Firdayanti, R. (2020). Persepsi Risiko Melakukan E-Commerce Dengan Kepercayaan Konsumen Dalam Membeli Produk Fashion Online. Journal of Social and Industrial Psychology, Vol. 1, No. 1, Hal. 1-7.
- [18] Firdhaus, F., & Apriani, R. (2021). Pengaruh Platform Media Sosial terhadap Minat Generasi dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Supremasi Hukum*, 17(02), 96-103.
- [19] Fridana., & Asandimitra. (2020). “Analisis Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Investasi (Studi Pada Mahasiswi Di Surabaya).” Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis 4(2).
- [20] Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [21] Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan enerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- [22] Gilarso, T. (2003). Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro, Edisi Revisi, Kanisius, Yogyakarta.
- [23] Hadley, G. (2011). Aljabar Linear. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- [24] Halim. (2015). Manajemen Keuangan Bisnis .Bogor: Ghalia Indonesia.
- [25] Haming, M., & Basalamah, S. (2010), Studi Kelayakan Investasi Proyek dan Bisnis, Jakarta: Bumi Aksara.
- [26] Hartono, J. (2017). Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Kesebelas. BPFE- Yogyakarta.
- [27] Haryati, M. (2016). “Investasi Menurut Perspektif Ekonomi Islam.” Journal of Islamic Economics and Business) 1 (1).
- [28] Hikmah, H., Siagian, M., & Siregar, P. (2020). Analisis Tingkat Literasi Keuangan, Experienced Regret, dan Risk Tolerance pada Keputusan Investasi di Batam. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah.)*
- [29] Hussain, I., & Sajjad, S. (2016). Significance of financial literacy and its implications: A discussion. Journal of Business Strategies, 10(2), 141.
- [30] Ilham., & Sinurat. (2021). Perdagangan Saham dan Good corporate governance. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani.
- [31] Irjayanti. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Resiko, *Representativeness dan Familiarity* terhadap Keputusan Berinvestasi Saham. SKRIPSI.
- [32] Jogiyanto, H. (2015). “Teori Portofolio dan Analisis Investasi” Edisi Kesepuluh. Yogyakarta: BPFE.
- [33] Kadoya., Khan., dan Rabbani. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Berinvestasi Saham. Jurnal Ekonomi.
- [34] Karmila, N. (2022). Perilaku Keuangan dan Literasi Keuangan Generasi Milenial di Kota Makassar dalam Berinvestasi. Thesis thesis, Universitas Hasanuddin.
- [35] Karunia, P. D. (2022) Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi Saham pada Mahasiswa Prodi Manajemen. Diploma thesis, Universitas Nasional.
- [36] Karunia. (2022). Pengaruh Motivasi Investasi dan Literasi Keuangan terhadap Minat Mahasiswa Investasi di Pasar Modal. Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Indonesia Vol.1, No.4.
- [37] Kasmir., & Jakfar. (2012). Studi Kelayakan Bisnis. Cetakan ke Delapan. Jakarta: Kencana.
- [38] Kasoga, P.S. (2021). "Heuristic biases and investment decisions: multiple mediation mechanisms of risk tolerance and financial literacy—a survey at the Tanzania stock market", Journal of Money and Business, Vol. 1 No. 2, pp. 102-116.
- [39] Khairiyati, C., & Astrie Krisnawati. (2019). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Kota Bandung. Jurnal Manajemen dan Bisnis. Vol 3(2).
- [40] Kholilah, N., & Iramani. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya, Journal of Business and Banking, 3(1): 69-80.

- [41] Kreschovka. (2015). Pengaruh Status Sosial Ekonomi dan Pendidikan Pengelolaan Keuangan di Keluarga Terhadap Literasi Keuangan. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan* Vol.3 No.1
- [42] Kumar, S. (2019). Evidence on Rationality and Behavioural Biases in Investment Decision Making. *Qualitative Research in Financial Markets*, 8(4), 270–287.
- [43] Kurniawan. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Uang Saku terhadap Keputusan Berinvestasi Saham
- [44] Lusardi, A., & Mitchell, O. s. (2007). baby boomer retirement security: the roles of financial literacy, and housing wealth. *journal of monetary economics*.
- [45] Maghfirah, N. (2019). Pengaruh Jenis Kelamin, Uang Saku, dan Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi. (Studi Pasar Modal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta). Other thesis, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta.
- [46] Mardiyana. A. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, dan Uang Saku terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. (*Studi pada Mahasiswa yang Tergabung dalam Galeri Investasi Syariah UIN Raden Intan Lampung*).
- [47] Murbarani, D, T. (2019). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Sosiodemografi terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu. (*Studi pada pelaku Usaha Mikro Kecil sektor informal di Kecamatan Purwokerto Utara*).
- [48] Murwanto, R. (2006). Manajemen Kas : Lembaga Pengkajian Keuangan Publik dan Akuntansi Pemerintah, Jakarta , Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Departemen Keuangan RI.
- [49] Nababan, D., dan Sadalia, I. (2012). Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1 – 16.
- [50] Noviyanti., & Masdiantini. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Uang Saku dan Sosialisasi Pasar Modal Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha). *Jurnal Akuntansi Profesi*.
- [51] Patrianisa, D. R. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi. SKRIPSI.
- [52] Pertiwi. (2018). Pengaruh Financial Literacy dan Faktor Demografi terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. SKRIPSI.
- [53] Pradikasari, E. Isbanah, Y. (2018). “Pengaruh Financial Literacy, Illusion Of Control, Overconfidence, Risk Tolerance dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Di Kota Surabaya”. *Jurnal Ilmu Manajemen* 424 – 434.
- [54] Putri. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kepercayaan, Dan Pelayanan Syariah terhadap Preferensi Tabungan BSI. *Islamic Economics and Finance in Focus*.
- [55] Remund, D. (2019). "Financial literacy explicated: the case for a clear definition in an increasingly complex economy". *The journal of consumer affairs*.
- [56] Rezaldy. (2022). Pengaruh Modal Investasi Minimal, Return, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Aplikasi Ajaib Sekuritas. (Studi Kasus Pada Mahasiswa Aktif S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan Bandung yang Sudah Menggunakan Aplikasi Ajaib Sekuritas yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021).
- [57] Rianto. (2012). Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah, Bandung: Alfabeta.
- [58] Rismayanti, Titi., & Oktapiani, Serli. (2020). Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa. *Nusantara Journal of Ecomomics (NJE)* Vol. 02, No. 02.
- [59] Rooij, M., Lusardi, A., & Alessie, R. (2011). Financial literacy and stock market participation. *Journal of Financial Economics*, 101(2).
- [60] Sadono, S. (2015). Makroekonomi Teori Pengantar. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- [61] Safryani., & Ulfy. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. Fakultas Ekonomi DAN Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
- [62] Sanga, & Muni. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Uang Saku terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Melalui Persepsi Risiko. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*.
- [63] Sanusi, A. (2011). Metode Penelitian Bisnis, Salemba Empat, Jakarta.
- [64] Saravanan, S., & Devakinandini, V. (2014). A Study on Perception of College Students About Spending of Pocket Money With Reference To Students Studying in Arts & Science Colleges in Coimbatore. *International Journal Of Marketing, Financial Services & Management Research*, 3(3).
- [65] Schiffman et al. (2015). *Consumer Behaviour Eighth Edition: International Edition*. New Jersey: Pearson Prentice Hall.



- [66] Sekaran., Uma., dan Roger Bougie. (2016). Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian.
- [67] Sekaran., Uma., dan Roger Bougie. (2017). Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian.
- [68] Siregar, Syofian. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- [69] Siti. (2013). Perpajakan: Teori dan Kasus, Edisi 7, Salemba Empat, Jakarta.
- [70] Situmorang., Helmi., dan Lufti. (2014). Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis. Medan: Usu Press.
- [71] Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- [72] Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- [73] Sugiyono. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D. Bandung: ALFABETA.
- [74] Suryanto. (2017). Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi. Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi, VII(1), 11–20.
- [75] Syairozi., & Cahya, S. (2016). “Sukuk Al Intifa’a: Integrasi Sukuk Dan Wakaf Dalam Meningkatkan Produktifitas Sektor Wakaf Pendorong Investasi Pada Pasar Modal Syariah” II, no. 2.
- [76] Tandelilin, Eduardus. (2013). Portofolio dan Investasi. Edisi Pertama. Yogyakarta: Kanisius.
- [77] Trang, P., & Tho, N. (2017). Pengaruh Persepsi Resiko dan Minat Investasi erhadap Keputusan Berinvestasi Saham. Jurnal Ekonomi.
- [78] Ulya, Maulida Zakiiyyatul. (2022). Pengaruh literasi keuangan syariah, ekspektasi return, persepsi risiko dan modal minimal terhadap minat berinvestasi mahasiswa melalui reksa dana syariah online yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan : studi kasus mahasiswa Fakultas Ekonomi di Kota Semarang. Undergraduate (S1) thesis, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- [79] Upadana, I., & Herawati, N. (2020). “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa.” Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika.
- [80] Vković dan Pivac, S. (2023). "The impact of behavioral factors on investment decisions and investment performance in Croatian stock market", Managerial Finance, Vol. ahead-of-print No. ahead-of-print.
- [81] Wardana., & Fitriyati. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Modal Minimum, Persepsi Return, dan Risiko terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*.
- [82] Wicaksono., & Divarda. (2015). “Pengaruh Financial Literacy Terhadap Perilaku pembayaran Kartu Kredit Pada Karyawan di Surabaya”. FINESTA. Vol.03, No.01.
- [83] Xio. (2014). Pengaruh Kepercayaan dan Persepsi Risiko terhadap Minat Beli dan Keputusan Pembelian Produk. Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan.
- [84] Yundari, T., & Artati, D. (2021). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA).